

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi Penawaran tenaga Kerja Penduduk Lanjut Usia di Kota Padang dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda , maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran tenaga kerja penduduk lanjut usia di Kota Padang yang diestimasi dengan analisis regresi linear berganda memberikan hasil baik sesuai dengan ekspektasi dengan melalui uji-uji yang telah dilakukan. Penawaran tenaga kerja penduduk lansia di Kota Padang, yang meliputi variabel sosial demografi status perkawinan, pendidikan lansia dan kesehatan lansia serta variabel sosial ekonomi yang meliputi pendapatan lansia dan beban tanggungan lansia secara simultan berpengaruh terhadap penawaran tenaga kerja penduduk lanjut usia.
2. Kesehatan, pendidikan dan status perkawinan berpengaruh negatif secara parsial terhadap penawaran tenaga kerja penduduk lanjut usia sedangkan pendapatan dan beban tanggungan berpengaruh positif secara simultan terhadap penawaran tenaga kerja penduduk lansia.
3. Kesehatan merupakan variabel yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penawaran tenaga kerja. Dengan adanya keluhan kesehatan lansia yang memiliki kondisi kesehatan yang kurang baik memiliki jam kerja lebih rendah di banding lansia yang memiliki kondisi yang baik.

4. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran tenaga kerja penduduk lanjut usia. Dengan bertambahnya pendapatan maka tingkat jumlah jam kerja lansia juga meningkat.
5. Status Perkawinan variabel yang negatif dan signifikan terhadap penawaran tenaga kerja penduduk lansia. Lansia yang memiliki status perkawinan menikah cenderung tingkat partisipasi lebih rendah dibanding lansia yang tidak menikah, duda, janda dan sebagainya.
6. Variabel Pendidikan berpengaruh negatif dan beban tanggungan berpengaruh positif ke dua variabel ini tidak terlalu berpengaruh secara simultan terhadap penawaran tenaga kerja penduduk lanjut usia di Kota Padang.

6.2 Saran

Dengan melihat kondisi tenaga kerja lansia di Kota Padang seperti yang dijelaskan sebelumnya, maka perlu dilakukan perbaikan terhadap persoalan tersebut. Untuk itu disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Perlu adanya peningkatan dalam sistem pendidikan di Indonesia yaitu dengan lebih menggiatkan program wajib belajar yang sebelumnya 9 tahun menjadi 12 tahun agar pendidikan penduduk Indonesia semakin meningkat.
2. Penduduk lansia tidak sepenuhnya kondisi kesehatannya baik sehingga perlu mendapatkan perhatian sepenuhnya dari pemerintah, masyarakat dan keluarga.
3. Perhitungan pendapatan untuk tenaga kerja lansia diharapkan menjamin keamanan lansia, lansia mendapatkan pelayanan kesehatan dan jaminan

sosial. Kepada pemangku kebijakan diharuskan untuk meningkatkan akses lansia terhadap jaminan sosial hari tua seperti pensiun dan asuransi bagi penduduk lanjut usia, khususnya lansia yang bekerja di sektor informal.

4. Untuk peneliti yang tertarik meneliti tentang tenaga kerja lanjut usia akan lebih baik jika membahas bagaimana lansia yang bekerja dengan jenis pekerjaan yang berbeda sebelum dan setelah mencapai usia lansia.

